



Onomatope dalam Webtoon Bang Lambe Karya Alan

Dhea Salsabila¹, Mangatur Sinaga², Charlina³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: dhea.salsabila1901@student.unri.ac.id, mangatur.sinaga@lecture.unri.ac.id,
charlina@lecture.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-03 Keywords: <i>Onomatopoeia;</i> <i>Webtoon;</i> <i>Lambe Brother.</i>	This research explains the types and functions of onomatopoeia in Bang Lambe webtoon comic stories. This research is a descriptive qualitative research. The data in this study were taken from the first 50 episodes of Bang Lambe webtoon, then analyzed using the theory of onomatopoeia types and functions that have been postulated from several experts. The data collection techniques in this research are reading, documentation, and note-taking techniques. The results of the data analysis process show that there are five types of onomatopoeia, namely (a) onomatopoeia based on human voices, (b) onomatopoeia based on animal voices, (c) onomatopoeia based on the sounds of nature, (d) onomatopoeia based on the sounds of objects, and (e) onomatopoeia based on the sounds of everyday life, and the most widely used in the Bang Lambe webtoon is onomatopoeia based on human voices. Four functions were found, namely (a) expression function, (b) information function, (c) exploration function, (d) entertainment function, and the most common function is expression function.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-03 Kata kunci: <i>Onomatope;</i> <i>Webtoon;</i> <i>Bang Lambe.</i>	Penelitian ini mendefinisikan jenis dan fungsi onomatope dalam cerita komik webtoon Bang Lambe. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini diambil dari 50 episode pertama webtoon Bang Lambe, kemudian dianalisis menggunakan teori jenis dan fungsi onomatope yang telah dipostulatkan dari beberapa para ahli. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik baca, dokumentasi, dan catat. Hasil dari proses analisis data menunjukkan ada lima jenis onomatope, yakni (a) onomatope berdasarkan suara manusia, (b) onomatope berdasarkan suara hewan, (c) onomatope berdasarkan suara alam, (d) onomatope berdasarkan suara benda, dan (e) onomatope berdasarkan suara kehidupan sehari-hari, dan yang paling banyak digunakan dalam webtoon Bang Lambe yakni onomatope berdasarkan suara manusia. Pada fungsi ditemukan empat fungsi, yakni (a) fungsi ekspresi, (b) fungsi informasi, (c) fungsi eksplorasi, (d) fungsi entertainment, dan yang paling banyak ditemukan adalah fungsi ekspresi.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat interaksi sosial manusia dalam berkomunikasi. Bahasa dapat mengungkapkan isi pemikiran maupun perasaan dari individu. Manusia akan berkomunikasi setiap harinya maka dari itu bahasa sangat penting dalam kehidupan. Bahasa tidak hanya berbentuk sebagai lisan tetapi bisa juga berbentuk berupa tulisan dan visual. Bahasa dalam bentuk tulisan dapat ditemukan pada karya sastra yakni, Novel, komik, cerita pendek dan puisi.

Dalam pandangan linguistik menurut Chaer (2012) Bahasa dapat melambangkan bunyi dan bersifat tidak tetap atau selalu berubah-ubah mengikuti perkembangannya. Bahasa akan selalu bertambah kata dan kosa kata, karena bahasa bersifat arbitrer. Manusia mengalami kesulitan

dalam menyebutkan hal baru yang ditemuinya kemudian manusia mulai menciptakan kata-kata baru untuk menyebutkan nama peristiwa, hewan atau bunyi yang dihasilkan alam (Pateda, 2010).

Kata-kata baru yang tercipta berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar oleh manusia kemudian manusia mencoba menirukan suara yang mirip sesuai dengan apa yang didengarnya untuk memberikan penamaan. Pemberian nama terhadap sesuatu dengan cara menirukan bunyi dari hasil pendengaran manusia dalam semantik disebut dengan onomatope (Chaer, 2013). Pada tataranya ini merupakan fenomena berbahasa yang termasuk ke dalam salah satu cabang ilmu linguistik yaitu kajian semantik.

Onomatope sangat erat kaitannya dengan kajian semantik. Dalam semantik makna onomatope akan dikaji, karena makna

merupakan objek kajian dari ilmu semantik yang bersifat deskriptif (Aminuddin, 2016). Makna pada suatu kata juga mengalami ketidak tetapan, karena makna dalam kajian semantik bisa berubah-ubah sesuai dengan kesepakatan suatu golongan (Chaer, 2007).

Onomatopoeia merupakan sekelompok kata hasil dari menirukan suara berasal dari sumber suara yang muncul (Fitriani, 2021). Cara mengelompokkan onomatope pada suatu golongan yang dikemukakan oleh (Pateda, 2010) yakni: berdasarkan suara yang dihasilkan oleh alam yang kemudian dialami oleh manusia secara langsung, berdasarkan suara yang dihasilkan oleh hewan bisa menjadi suatu tanda bagi manusia dan Suara hasil dari manusia sendiri.

Pada penelitian (Walni, 2023) terdapat empat jenis onomatope, yakni onomatope berdasakan suara yang berasal dari manusia, onomatope berdasarkan suara yang berasal dari hewan, onomatope berdasarkan suara yang berasal dari alam, dan onomatope berdasarkan suara yang berasal dari kehidupan sehari-hari, namun tidak ditemukan onomatope berdasarkan suara hewan pada objek penelitiannya.

Dalam penggunaannya onomatope sangat berkaitan dengan fungsi bahasa, fungsi bahasa yang dijabarkan oleh kinneavy dapat mengklasifikasikan fungsi penggunaan onomatope, yakni (1) fungsi ekspresif, (2) fungsi informasi, (3) fungsi eksplorasi, (4) fungsi persuasi, dan (5) fungsi entertainment. Fungsi bahasa dapat mewakili fungsi penggunaan onomatope seperti, pernyataan perasaan, menyampaikan pesan, menjelaskan keadaan, mempengaruhi orang, dan hiburan.

Onomatope paling sering digunakan pada karya tulis komik. Komik merupakan cerita yang memadukan visual atau gambar dengan teks narasi berupa dialog secara berurutan dan didukung oleh onomatope untuk meyakinkan suatu keadaan yang sedang berlangsung. Cerita komik mengalami perubahan mengikuti kemajuan dalam bidang teknologi sehingga penggemar komik saat ini telah berpindah membaca komik digital. Komik digital menyajikan cerita bergambar yang berwarna dan sangat fleksibel mudah diakses dari mana saja dan kapan saja. Komik digital yang sudah tidak asing lagi bagi penggemar komik yaitu aplikasi webtoon.

Aplikasi webtoon sangat populer di Indonesia, dilihat dari banyaknya pengguna aktif yang menggunakan aplikasi ini secara global mencapai 35 juta pengguna (Lestari, 2022). Webtoon menjadi wadah bagi seorang penulis dalam

berkarya dan menjadi hiburan bagi pembacanya. Aplikasi webtoon merupakan kumpulan cerita komik dari berbagai genre cerita serta menyajikan gambar animasi yang kreatif dan menarik.

Salah satu cerita webtoon yang populer di Indonesia yaitu cerita yang berjudul *Bang Lambe* bergenre slice of life. Cerita *Bang Lambe* telah mencapai 24 juta pembaca dan rating 9,8 menjadi bukti bahwa cerita ini populer. Cerita *Bang Lambe* merupakan sebuah karya dari webtoolist Indonesia dengan nama panggung Alan, cerita ini mengangkat kisah keluh kesah dan suka duka tukang ojek online.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, penulis mempunyai ketertarikan untuk membahas dan menganalisis penggunaan onomatope yang terdapat di dalam *webtoon Bang Lambe* secara mendalam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Onomatope dalam Webtoon *Bang Lambe* Karya Alan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan jenis dan makna serta mendeskripsikan fungsi onomatope yang sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan. Penelitian kualitatif akan membantu proses pengungkapan suatu fenomena dan dapat menjawab secara detail mengenai pikiran, perasaan dan pengalaman (Gumati ary, 2016)

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa penggunaan onomatope atau tiruan bunyi yang ditemukan di dalam cerita komik yang berjudul *Bang Lambe* karya Alan. Sumber data penelitian ini berasal dari cerita komik *Bang Lambe* karya Alan pada aplikasi webtoon, yang melalui proses analisis dengan membaca dan melakukan pencatatan terhadap 50 episode yang dipublikasikan pertama kali pada tahun 2020. Pengambilan atau penetapan objek penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Menurut (Sumargo, 2020) teknik sampling purposive merupakan penetapan sampel dengan tujuan atau atas dasar pertimbangan yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini episode yang dipilih merupakan episode yang relevan sesuai dengan pertimbangan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik baca, dokumentasi dan catat yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, datanya akan dapat lebih dipercaya apabila didukung oleh bukti fisik misalnya dokumentasi foto sebuah karya. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan teknik baca adalah membaca webtoon

Bang Lambe dengan saksama. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan jepretan layar smartphone *cerita webtoon Bang Lambe* yang merupakan penggunaan onomatope. Teknik catat dilakukan untuk mencatat kata onomatope yang digunakan pada setiap episode dalam cerita tersebut, kemudian Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman dalam buku (Sugiyono, 2014) yang terdiri dari 3 tahapan, yakni Reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari proses menganalisis webtoon Bang Lambe karya Alan yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur. Peneliti mengumpulkan data penelitian yang relevan dengan jenis dan fungsi onomatope dilanjutkan dengan menganalisis serta mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis dan fungsi onomatope.

1. Jenis onomatope

Dalam penelitian ini, ditemukan lima jenis onomatope dalam webtoon Bang Lambe karya Alan yakni, (a) onomatope berdasarkan suara manusia, (b) onomatope berdasarkan suara hewan, (c) onomatope berdasarkan suara alam, (d) onomatope berdasarkan suara benda, dan (e) onomatope berdasarkan suara kehidupan sehari-hari.

a) Onomatope berdasarkan suara yang berasal dari manusia webtoon Bang Lambe karya Alan.

Jenis onomatope berdasarkan suara manusia merupakan peniruan bunyi dari suara atau bunyi yang dihasilkan manusia, seperti suara tertawa.

Konteks : Oni melihat hasil kerokan Ibu kos dipunggung Bang Lambe yang bergambar naga, kemudian Oni menutup mulut agar tidak tertawa tetapi akhirnya ia tertawa.

Onomatope: *Bhahaha*

Kata *Bhahaha* merupakan onomatope yang berasal dari manusia. *Bhahaha* menggambarkan keadaan manusia yang sedang tertawa ditangkap oleh indera pendengaran manusia sehingga manusia meniru suara tertawa dengan kata *Bhahaha*. Dengan demikian, *Bhahaha* termasuk onomatope suara manusia.

b) Onomatope Berdasarkan Suara Hewan dari manusia dalam webtoon Bang Lambe karya Alan.

Jenis onomatope berdasarkan suara hewan merupakan Peniruan bunyi yang berasal dari suara hewan itu sendiri. Dalam cerita webtoon Bang Lambe karya Alan ditemukan suara hewan banteng.

Konteks: Mbah Sakti ingin menghidupkan api panggangnya dan Bang Lambe menawarkan bantuan untuk membeli korek tetapi Mbah Sakti malah menyuruh Bang Lambe menggambar di tanah, kemudian Mbah Sakti menghentakkan tongkat kayunya tiga kali lalu keluarlah jin berwujud banteng untuk menghidupkan api.

Onomatope: *Grrooowr*

Kata *Grrooowr* merupakan onomatope yang berasal dari hewan. *Grrooowr* menggambarkan keadaan suara banteng yang baru keluar ditangkap oleh indera pendengaran manusia sehingga manusia meniru suara banteng dengan kata *Grrooowr*. Dengan demikian, *Grrooowr* termasuk onomatope suara hewan.

c) Onomatope Berdasarkan Suara Alam Sekitar *webtoon Bang Lambe* karya Alan.

Jenis onomatope berdasarkan suara alam sekitar merupakan peniruan bunyi dari suara-suara yang berasal dari alam secara alami, seperti suara gemuruh.

Konteks: Pada malam hari Bang Lambe masih mengojek kemudian terdengar suara gemuruh lalu turun hujan dan Bang Lambe berteduh di halte bus.

Onomatope: *Gluduk Gluduk*

Kata *Gluduk Gluduk* merupakan onomatope yang berasal dari alam. *Gluduk Gluduk* menggambarkan keadaan langit yang bergemuruh ditangkap oleh indera pendengaran manusia sehingga manusia meniru suara gemuruh dengan kata *Gluduk Gluduk*. Dengan demikian, *Gluduk Gluduk* termasuk onomatope suara alam.

d) Onomatope Berdasarkan Suara Benda *webtoon Bang Lambe* karya Alan.

Jenis onomatope berdasarkan suara benda merupakan tiruan bunyi yang berasal dari suara pergerakan benda dan suara yang dihasilkan oleh benda seperti suara alat komunikasi.

Konteks: Notifikasi orderan dari handphone Bang Lambe berbunyi.

Onomatope: *Ciw Ciw*

Kata *Ciw Ciw* merupakan onomatope yang berasal dari benda. *Ciw Ciw* menggambarkan keadaan alat komunikasi berupa Handphone berbunyi menerima pesan masuk ditangkap indera pendengaran manusia sehingga manusia meniru suara notif handphone dengan kata *Ciw Ciw*. Dengan demikian, *Ciw Ciw* termasuk onomatope suara benda.

- e) Onomatope Berdasarkan Suara Kehidupan Sehari-hari *webtoon Bang Lambe* karya Alan.

Jenis onomatope berdasarkan suara kehidupan sehari-hari merupakan tiruan bunyi yang berasal dari kegiatan manusia yang dilakukan dalam sehari-hari seperti suara yang dihasil oleh alat transportasi.

Konteks: Bang Lambe singgah di halte bus untuk berteduh dan di sana ada e Neng yang sedang menunggu bus.

Onomatope: *Broooooom*

Kata *Broooooom* merupakan onomatope dalam kehidupan sehari-hari. *Broooooom* menggambarkan keadaan suara transportasi bus dalam kegiatan rutinitas manusia ditangkap indera pendengaran manusia sehingga manusia meniru suara bus dengan bunyi *Broooooom*. Dengan demikian, *broooooom* termasuk onomatope kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Onomatope

Setelah proses pengklasifikasian dan menganalisis data pada penelitian ini terdapat empat fungsi onomatope yakni, fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, dan fungsi entertainment. Fungsi onomatope pada *webtoon Bang Lambe* karya Alan tidak ditemukan fungsi persuasi.

- a) Fungsi Ekspresi

Fungsi ekspresi merupakan ungkapan perasaan seorang tokoh di dalam sebuah cerita sesuai dengan situasi yang sedang alaminya. Fungsi ekspresi pernyataan senang ada pada jenis onomatope suara manusia.

Pernyataan senang ada pada data di atas bunyi *Bhahaha* merupakan ekspresi pernyataan senang. Oni secara spontan tertawa mengekspresikan

perasaan senang bahwa ia terhibur dan merasa tergelitik melihat hasil kerokan Bang Lambe. Dengan begitu, *Bhahaha* termasuk fungsi ekspresi dalam penggunaan onomatope.

- b) Fungsi Informasi

Fungsi informasi merupakan penggunaan bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau kabar keadaan yang sedang terjadi. Fungsi informasi ada pada jenis onomatope suara alam.

Fungsi onomatope suara gemuruh ada pada data di atas yaitu bunyi *Gluduk Gluduk* merupakan suara gemuruh. *Gluduk Gluduk* memberikan informasi yang menggambarkan suasana akan segera turun hujan di dalam sebuah cerita. Dengan begitu, bunyi *Gluduk Gluduk* termasuk fungsi informasi dalam penggunaan onomatope.

- c) Fungsi Eksplorasi

Fungsi eksplorasi adalah fungsi bahasa yang menjelaskan suatu pengetahuan baru mengenai suatu keadaan, tindakan maupun peristiwa dalam sebuah cerita. Fungsi eksplorasi ada pada jenis onomatope suara kehidupan sehari-hari.

Fungsi onomatope suara bus ada pada data di atas yaitu bunyi *Broooooom* merupakan suara bus di halte. *Broooooom* menggambarkan bunyi mesin transportasi kendaraan umum. Dengan begitu, bunyi *Broooooom* termasuk fungsi eksplorasi dalam penggunaan onomatope.

- d) Fungsi Entertainment

Fungsi entertainment dalam penggunaan bahasa adalah bahasa yang digunakan sebagai hiburan. Fungsi entertainment ada pada jenis onomatope suara benda.

Fungsi onomatope suara gitar yaitu bunyi *Jeng Jeng* merupakan suara gengjrengan gitar. *Jeng Jeng* muncul sebagai kejutan untuk tokoh cerita dan menjadi hiburan bagi pembaca ketika lawan panco Bang Lambe diperlihatkan diiringi efek suara gitar.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil dari temuan kata onomatope yang terdapat di dalam cerita *webtoon Bang Lambe* karya Alan

yang telah diklasifikasikan berdasarkan jenis dan fungsinya. Webtoon Bang Lambe karya Alan menceritakan tentang kisah seorang tukang ojek online bernama Bang Lambe, cerita ini berlatarkan kehidupan di Ibu Kota.

Dalam cerita Webtoon Bang Lambe karya Alan ditemukan lima jenis onomatope yaitu onomatope berdasarkan suara manusia, onomatope berdasarkan suara hewan, onomatope berdasarkan suara alam sekitar, onomatope berdasarkan suara benda, dan onomatope berdasarkan suara kehidupan sehari-hari. Fungsi onomatope yang terdapat di dalam Webtoon Bang Lambe karya Alan ditemukan 4 fungsi yakni, fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi dan fungsi entertainment. Dalam penelitian ini tidak ditemukan penggunaan onomatope dengan fungsi persuasi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

pada penelitian ini ditemukan lima jenis onomatope yaitu, onomatope berdasarkan suara manusia, onomatope berdasarkan suara hewan, onomatope berdasarkan alam sekitar, onomatope berdasarkan suara benda, dan onomatope berdasarkan suara kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini juga ditemukan empat fungsi onomatope pada pemakaian Onomatope dalam Webtoon Bang Lambe karya Alan yaitu, fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi dan fungsi entertainment. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mendapatkan hasil akhir dari jenis dan fungsi onomatope yang paling banyak digunakan dalam episode lima puluh episode pertama pada Webtoon Bang Lambe karya Alan yaitu penggunaan onomatope berdasarkan jenis suara manusia

B. Saran

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti jenis dan fungsi onomatope di dalam judul webtoon lain karya dari webtoonist, terutama webtoonist lokal. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti jenis dan fungsi onomatope yang terdapat di dalam puisi dan lagu anak-anak. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti jenis dan fungsi onomatope yang terdapat karya cerita rakyat Riau.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. (2016). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firmansyah, R., Charlina., Sinaga, M. (2024). Konotasi dalam Bahasa Komentator Sepakbola Valentino Simanjuntak pada Ajang AFF U19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/6413/4800>
- Fitriani, E., & Ifianti, T. (2021). Onomatope dalam Buku Cerita Anak Dwibahasa Little Abid Seri Pengetahuan Dasar (Analisis Metode dan Prosedur Penerjemahan). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*.
<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.584>
- Gumanti, Ary., dkk. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roswinda, D., Charlina., Septyanti, E. Majas Sindiran dalam Video Animasi pada Kanal Youtube Santoon TV. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/7738/5452>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Walni, M., AR, H. F., & Sinaga, M. (2023). Onomatope dalam Komik Karya M. A. Avisiena Helvin. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2387>